

## Perancangan Atap Kanopi Display UMKM dengan Material Baja Ringan Model Back to Back di Desa Tambong, Banyuwangi

Eva Olivia Hutasoit<sup>1\*</sup>, Mohamad Galuh Khomari<sup>2</sup>, I Gst. Ngr. A. Satria Prasetya D. Y<sup>3</sup>, Megalita Rodiyani<sup>4</sup>

DOI: 10.37824/dbk.v4i2.186

<sup>1-4</sup>Politeknik Negeri  
Banyuwangi

### Koresponden

Eva Olivia Hutasoit  
Email:  
[eva.oliviahutasoit@poliwan  
gi.ac.id](mailto:eva.oliviahutasoit@poliwan<br/>gi.ac.id)

### Abstrak

Desa Tambong membutuhkan display UMKM yang nyaman dan aman untuk masyarakat dan peningkatan ekonomi desa. Sebagai Desa Wisata seharusnya memiliki fasilitas yang memadai. Dalam kondisi eksisting, display UMKM Desa Tambong menggunakan lahan di depan kantor BUMDES yang sempit dan mepet dengan jalan yang merupakan akses ke ijen Geopark, karena mengganggu aktivitas perjalanan terutama pada hari libur Sabtu dan Minggu dan juga pada bulan Ramadhan yang sangat ramai. Dan juga lahan UMKM kondisi eksisting tidak terlindung dari hujan dan terik matahari. Maka penting sekali dalam perancangan rencana gambar kanopi yang diperlukan dalam pembuatan atap kanopi baja karena bertujuan untuk mendukung pengembangan fasilitas program desa dan mendukung usaha UMKM masyarakat desa. Hal tersebut menjadi gambaran setelah program pembuatan kanopi terealisasi sehingga penataan pedagang, penggunaan jalan, jenis dagangan, waktu berjualan, jumlah pedagang dan pembeli UMKM lebih terarah. Penentuan model dalam perancangan atap kanopi membutuhkan gambar desain (DED) dan rancangan biaya menjadi acuan sebelum melakukan pembuatan atap kanopi. Model yang dimaksud merupakan sistem yang menggunakan baja ringan ganda profil c tersusun membelakangi yang disusun secara back to back. Adapun tujuan pengabdian ini adalah membantu melengkapi dokumen pada program desa yaitu pembuatan kanopi yang diharapkan dapat menstimulasi dan merangsang munculnya UMKM-UMKM yang baru sehingga Desa Tambong memiliki banyak produk UMKM yang pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Tambong. Tahapan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah survei lokasi mitra, pengukuran batas display UMKM dalam kondisi eksisting, menentukan model desain dan material yang akan digunakan, membuat gambar DED 2D dan bentuk visualisasi 3D, dan melakukan pendampingan dalam memahami gambar rencana (DED) pembuatan atap kanopi. Dalam visualisasi 3D menjelaskan desain yang berkonsep desa wisata dengan karakter suku Osing berupa Gajah Oling sebagai ciri khas Banyuwangi. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah dokumen DED atap kanopi dan visualisasi 3D dalam bentuk skecthup.

**Keywords:** Baja Ringan, Desa Tambong, Model Back To Back, Profil C, UMKM



## Pendahuluan

Desa Tambong merupakan Desa Wisata yang mayoritas Suku Osing sebagai suku asli Banyuwangi. Berdasarkan data yang terekam <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/tambong> berjarak 13 Km dari Pusat Kota Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi dan memiliki luas wilayah Desa Tambong lebih kurang 576.2 Ha. Desa Tambong juga merupakan desa agraris dikarenakan mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh tani, peternak dan nelayan (Anonim, 2022). Berdasarkan hasil wawancara, terdapat UMKM kecil dengan berbagai macam jenis bidang usaha. Hal tersebut menjadi potensi penyokong perekonomian desa yang saat ini sedang dikembangkan. Tentunya perlu didukung dengan tata ruang/display UMKM desa yang baik. Beberapa UMKM menempatkan produknya di rak display namun lahan untuk display UMKM tidak dapat digunakan dengan maksimal (Safitri, 2022). Display UMKM dengan konsep terbuka tanpa pelindung mengakibatkan ketidaknyamanan bagi pelaku UMKM. Dimana tidak terlindung dari sinar matahari dan hujan, sehingga dapat mengurangi pengunjung yang datang. Jika dilihat dari sudut pandang tata Kelola desa, pelaku UMKM menggunakan BUMDES dan perpustakaan desa untuk tempat berjualan. BUMDES memiliki parkir yang dekat dengan akses jalan memiliki atap pelindung. Sehingga pada hari libur Sabtu dan Minggu, dan bulan Ramadhan menjadi ramai. Akses jalan menuju Glagah-ljen menjadi macet. Desa Tambong memiliki program pengembangan fasilitas desa. Akan tetapi dalam waktu dekat tidak dapat terealisasi karena faktor eksternal seperti faktor SDM dalam mumpuni dalam merancang dan mendesain model atap kanopi dalam mendukung program tersebut. Permasalahan tersebut harus diantisipasi

dengan melakukan pendampingan dan merancang desain atap kanopi pada lahan display UMKM Desa Tambong dengan menggunakan baja ringan. Kanopi tersebut memiliki kebaruan dengan inovasi dari bentuk desain yang menggunakan model profil C (membelakangi) atau *model back to back* (Padhlurohman, 2020). Pengabdian dengan merancang model dan desain kanopi pada Display UMKM Desa Tambong memberikan output berupa dokumen gambar desain (DED) dalam bentuk 2D dan visualisasi 3D. Tujuan penggambar 3D adalah memberikan gambaran bentuk visualisasi bentuk akhir apabila atap kanopi terpasang pada Display UMKM Desa Tambong. Rancangan dan model menggunakan material baja ringan yang ramah lingkungan dan memberikan simbol-simbol khas Suku Osing Banyuwangi (Bupati, 2019). Sehingga memudahkan realisasi pengembangan salah satu program desa dapat terwujud karena sudah memiliki dokumen perencanaan atap kanopi dan dapat dilaksanakan pada display UMKM Desa Tambong. Pembuatan atap kanopi menjadi tujuan akhir dan menjadi bentuk apresiasi bagi pelaku UMKM yang membutuhkan rasa aman dan nyaman dan juga mempercantik dan memperindah tata ruang Desa Tambong.

## Metode

Tahapan-tahapan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Interaksi dengan mitra pelaksanaan kegiatan pengabdian
  - a. Identifikasi permasalahan mitra dengan melakukan wawancara dan survei untuk mendapatkan data lokasi bangunan dan topografi untuk menentukan dimensi bangunan dan batas-batasnya serta data-data pengukuran lainnya (Zulfa, 2015)
  - b. Pembuatan kesepakatan Kerjasama dengan mitra Desa Tambong

2. Tahap persiapan
  - a. Penentuan model kanopi yang digunakan
  - b. Desain gambar rancangan kanopi dengan memperhatikan keadaan lokasi (Sabaruddin, 2011).

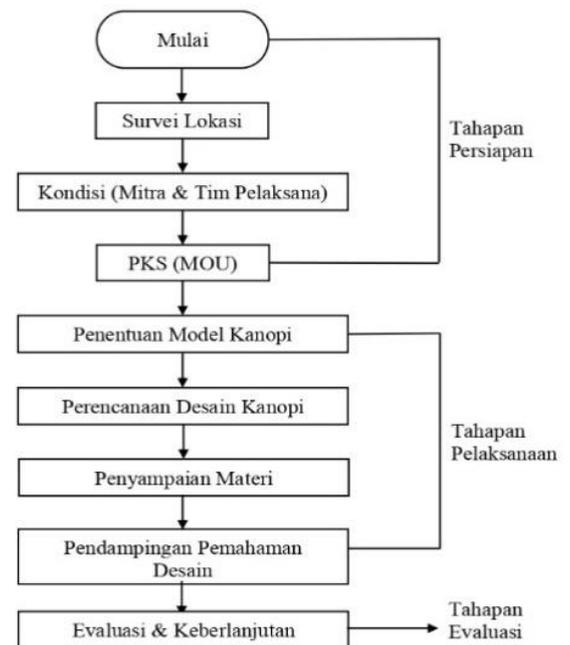
Pembuatan desain dengan menggunakan *Google SketchUp* bertujuan mempermudah dan tidak perlu menggambar manual dengan menggunakan penggaris. Selain itu, secara visual dapat diperoleh tampilan dalam bentuk 2D maupun 3D sehingga menjadi gambaran kondisi nantinya saat selesai konstruksi

### 3. Tahapan pelaksanaan

Penyampaian Materi dan Tanya Jawab

Kegiatan pengabdian ini akan diberikan pengetahuan terkait perancangan kanopi minimalis. Sehingga masyarakat Desa Tambong memperoleh informasi mengenai tujuan pelaksanaan pengabdian dan rencana pelaksanaan kegiatan pembuatan kanopi yang dibuat bersama tim pelaksana. Materi yang akan disampaikan berupa pemahaman dasar perancangan dan pedampingan pemahaman pembacaan gambar DED dan visualisasi 3D atap kanopi baja Display UMKM Desa Tambong, dan akan dilakukan sesi tanya jawab berupa pemberian kuesioner secara merata kepada peserta yang mengikuti maksud dan tujuan kegiatan pengabdian ini.

Tahapan alur pelaksanaan untuk kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan PKM

## Hasil Kegiatan

### Survei Pendahuluan

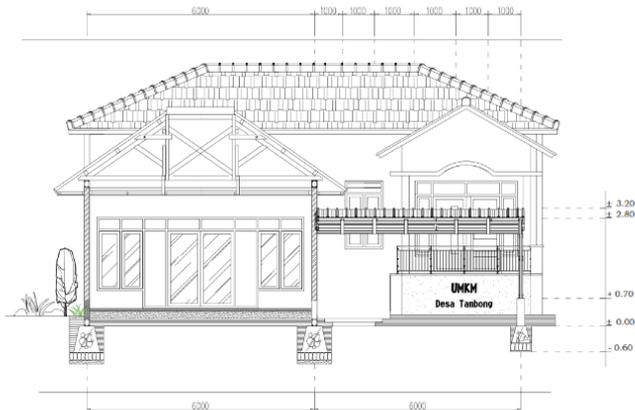
Survei pendahuluan diperlukan untuk mendapatkan kondisi eksisting saat ini (Sholeh, 2020) sehingga dapat sebagai bahan masukan untuk merencanakan desain atap kanopi. Kondisi eksisting Display UMKM Desa Tambong saat ini dapat dilihat pada Gambar 2. Pada Gambar 2 menunjukkan bahwa Display UMKM tidak memiliki pelindung atap dan menggunakan BUMDES untuk kegiatan berjualan, dan menjadi tempat parkir mobil dan ambulans yang sebenarnya sudah ada fasilitas parkir di Balai Desa.



Gambar 2. Kondisi Eksisting Display UMKM

### Penentuan Model dan Material Atap Kanopi

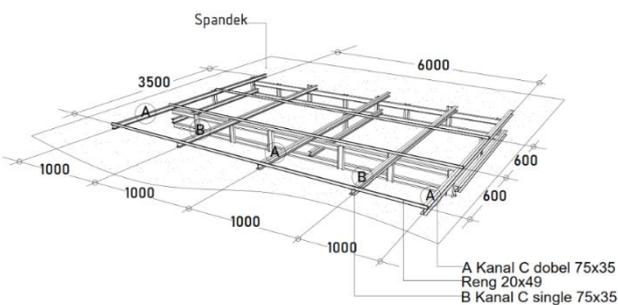
Model kanopi baja ringan untuk display UMKM Desa Tambong yang digunakan model kanopi baja ringan back to back. Pada Gambar 3 merupakan tampak depan model kanopi baja ringan profil kanal C dengan model back to back dalam bentuk 2D.



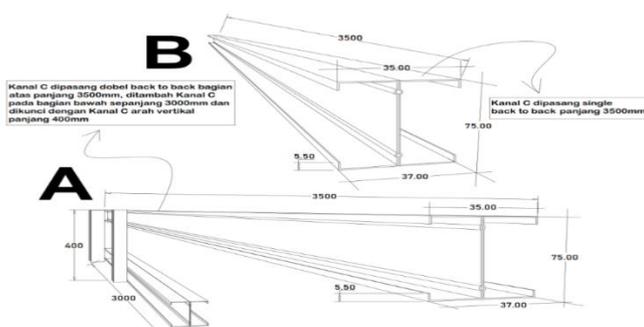
Gambar 3. Visualiasi Gambar 2D Tampak Depan

#### KETERANGAN

A= Kanal C doble 75x35  
B= Kanal C single 75x35



Gambar 4. Rencana Atap Kanopi



Gambar 5 Detail Kanal Kanopi

Kanopi baja ringan model *back to back* merupakan usulan yang digunakan dalam

pembuatan kanopi display UMKM Desa Tambong karena beberapa pertimbangan, di antaranya:

1. Model yang menggunakan baja ringan ganda profil c tersusun membelakangi dan mudah ditemui di pasaran.
2. Profil C merupakan penggabungan dua profil individu menjadi tersusun ganda dan disusun secara *back to back*. Profil C tunggal kurang stabil dalam menahan beban. Sedangkan dua baja profil yang digabungkan akan dapat menciptakan profil yang lebih stabil.

### Visualisasi 3D Atap Kanopi Display UMKM Desa Tambong

Visualisasi dapat mempermudah memahami, membayangkan, dan merencanakan pada rencana atap kanopi Display UMKM. Berikut ini visualisasi rencana atap kanopi model back to back yang dapat dilihat pada Gambar 3 Gambar 4 dan Gambar 5.

Permodelan komponen bangunan menggunakan software 2D dan berkembang menjadi 3D dengan google sketchup yang bertujuan untuk mempermudah memahami, membayangkan dan menghasilkan hasil yang lebih akurat. Visualisasi 3D menjadi alat bantu untuk informasi penataan objek display UMKM menjadi lebih nyata. Berikut merupakan gambar visualisasi 3D Kanopi Display UMKM Desa Tambong.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak menemui hambatan yang berarti. Desain awal display UMKM merupakan pihak desa pelaku UMKM setempat merupakan indikator bahwa kegiatan pengabdian ini dibutuhkan oleh warga. Selain itu, perangkat desa dan pengurus UMKM Desa Tambong sangat

kooperatif dan memberikan dukungan sepenuhnya.



Gambar 6 Visualiasi 3d Tampak Depan



Gambar 7 Visualiasi 3d Tampak Atas



Gambar 8 Visualiasi 3d Tampak Sudut (Perspektif)

Kegiatan yang masih tahap awal ini menjadi langkah pertama untuk pengembangan fasilitas Display UMKM Desa Tambong. Secara umum tahapan yang dapat dilakukan selanjutnya adalah:

a. Pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

- b. Penyuluhan warga untuk metode pelaksanaan konstruksi, Pengawasan pekerjaan dan Operasi dan pemeliharaan
- c. Pembuatan atap kanopi display UMKM Desa UMKM

## Kesimpulan dan Rekomendasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara keseluruhan dapat dilaksanakan dan melanjutkan di lapangan dengan pembuatan atap kanopi. Hasil pengabdian ini disimpulkan bahwa yang telah terealisasi adalah gambar perencanaan berupa 2D dan atap kanopi dengan atap kanopi *model back to back* mempertimbangkan kondisi lingkungan dan tata kelola display UMKM. Kemudian selanjutnya perlu adanya lanjutan koordinasi perencanaan anggaran biaya dan pembuatan atap kanopi dengan sasaran perangkat desa.

## Referensi

- Anonim. (2022). *Desa Tambong*. Banyuwangi.
- Bupati, B. (2019). *Peraturan Bupati No.11 Tentang Arsitektur Osing*. Banyuwangi.
- Padhlurohman, d. (2020). Analisis Kapasitas Balok Baja Ringan Menahan Tekuk Torsi Lateral. *Jurnal Konstruksi, Sekolah Tinggi Teknologi Garut*, 83-92.
- Sabaruddin. (2011). *AZ Persyaratan Teknis Bangunan*. Surabaya.
- Safitri. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Kantor Balai Desa Kebonrejo terhadap Kepuasan Masyarakat. *Economics & Education Journal*.
- Sholeh. (2020). *Manajemen Rantai Pasok Konstruksi*. Pustaka Pranala. .
- Zulfa. (2015). *Transformasi Dan Pemberdayaan Umat Berbasis Masjid*:

Studi Pada Masjid Nurussa'adah  
Salatiga. *INFERENSI: Jurnal Penelitian  
Sosial Keagamaan*, 257-278.